

PESONA DEWI ROROYONO (3)

Hanya Sunan Muria yang Berani Menghadapi Pathak Warak

Ki Ageng Ngerang yang sedang bermunajat mendapat firasat buruk ia pun bergegas menuju kamar Dewi Roroyono. Betapa terkejutnya Ki Ageng Ngerang bahwa putrinya tidak ada dikamar.

KI AGENG NGERANG pun segera mencari tahu perihal yang menimpa putrinya. Ia kerahkan semua muridnya untuk mencari Dewi Roroyono. Sungguh tak disangka murid yang selama ini ia percayai tega menyakiti putrinya. Beliau pun berikrar akan memberikan hadiah jika dapat menemukan putrinya.

"Barang siapa yang dapat membawa pulang Dewi Roroyono jika perempuan akan dijadikan saudara jika laki-laki akan dijadikan menantu"

Tak ada seorang pun yang berani menyanggapi. Pathak Warak memiliki ilmu kanuragan yang tak main-main. Ia juga dikenal licik. Tidak ada yang mampu menandinginya. Tak lama Sunan Muria bersedia untuk membawa Dewi Roroyono kembali kedepokan.

"Hamba akan berusaha menyelamatkan Dewi Roroyono."

"Pergilah doaku menyertaimu."

Sunan Muria pun bergegas menyusul Pathak Warak. Di tengah perjalanan Sunan Muria bertemu dengan Kapa dan Gentiri. Mereka adalah adik seperguruan yang memutuskan untuk pulang sesuai acara syukuran. Mereka pun menanyakan perihal yang terjadi pasalnya Sunan Muria nampak tergesa-gesa menuju

daerah Keling.

"Kanda mengapa begitu tergesa-gesa."

"Aku hendak menyusul Pathak Warak yang telah membawa pergi Dewi Roroyono."

Kapa dan Gentiri pun berinisiatif membantu kakak sepergurannya. Mereka tidak enak hati jika hanya berdiam diri, apalagi Sunan Muria memiliki tanggung jawab yang besar terhadap para santrinya. Jika ia menyusul Pathak Warak sudah barang tentu akan meninggalkan santrinya dalam waktu yang cukup lama. Sementara para santi sangat membutuhkan bimbingannya.

"Kanda izinkan kami membantu mencari Dewi Roroyono."

"Tentu Aku tidak keberatan, jika kalian membantuku."

"Kanda bisa kembali ke Padepokan Gunung Muria kami berjanji akan segera menemukan Dewi Roroyono."

"Rasanya tidak mungkin aku sudah berjanji pada maha guru."

"Percayakan urusan ini pada kami, santri Kanda lebih membutuhkan."

Sunan Muria pun menyetujui permintaan kedua adiknya. Para santri tentu sangat membutuhkan Sunan Muria tidak ada yang dapat menggantikan beliau. Dengan berbagai pertim-



bangsan Sunan Muria pun menyerahkan amanah gurunya kepada kedua adik sepergurannya.

Ia pergi menemui para santrinya terlebih dahulu.

Kapa dan Gentiri pun mulai menyusun rencana. Pathak Warak bukanlah tandingannya jika gegabah maka usahanya sia-sia.

(Iis Suwartini UAD)